

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan menguji pengaruh *ownership retention*, *underwriter reputation* dan *firm size* terhadap pengungkapan *intellectual capital* perusahaan yang melakukan IPO pada tahun 2010-2012.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS *version 20*. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. *Ownership retention* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *intellectual capital* perusahaan yang melakukan IPO. Dengan demikian semakin tinggi *ownership retention* maka semakin rendah pengungkapan *intellectual capital* yang dilakukan.
2. *Underwriter reputation* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *intellectual capital* perusahaan yang melakukan IPO. Dengan demikian ketika perusahaan menggunakan *underwriter* yang bereputasi baik maka semakin tinggi pengungkapan *intellectual capital* yang dilakukan.
3. *Firm size* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *intellectual capital* perusahaan yang melakukan IPO. Dengan demikian semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi pengungkapan *intellectual capital* yang dilakukan.

## 5.2 Saran

### 1. Saran Untuk Investor

Untuk para investor disarankan agar tidak hanya memperhatikan informasi yang terdapat di laporan keuangan saja, namun memperhatikan pula informasi yang bersifat non keuangan sebelum membuat keputusan untuk berinvestasi atau membeli saham suatu perusahaan. Salah satunya informasi mengenai *intellectual capital* yang diungkapkan dalam *annual report*. Hal ini menjadi penting karena kita dapat melihat kualitas perusahaan dengan lebih komprehensif, dapat mengetahui strategi yang dilakukan perusahaan serta dapat mengetahui informasi-informasi penting lainnya yang berguna untuk menambah keyakinan investor dalam berinvestasi.

### 2. Saran Untuk Emiten

Untuk para emiten atau perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering*, disarankan untuk mengungkapkan informasi secara lebih luas dalam *annual report*, salah satunya pengungkapan mengenai *intellectual capital*. Hal tersebut dapat berguna untuk mengurangi asimetri informasi antara perusahaan dan calon investor. Pengungkapan *intellectual capital* yang luas dapat memberi keyakinan lebih bagi calon investor terhadap perusahaan. Selain itu, ketika perusahaan telah beralih menjadi perusahaan *go public* maka ada kebutuhan publik untuk mendapatkan informasi secara lebih luas sehingga, pengungkapan *intellectual capital* menjadi penting untuk dilakukan.

### 3. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini memiliki keterbatasan menggunakan metode *scoring* dengan bobot yang kurang spesifik pada setiap item yang diungkap dalam *annual report* perusahaan sehingga dikhawatirkan menjadi kurang objektif ketika melakukan *scoring* karena hanya didasarkan pada interpretasi pribadi penulis semata. Untuk mengurangi subjektivitas tersebut maka disarankan untuk melakukan *peer review* oleh beberapa orang peneliti saat melakukan *scoring* terhadap item *intellectual capital* yang diungkapkan oleh perusahaan.
- b. Penelitian selanjutnya dapat meneliti pengungkapan *intellectual capital* pada sektor industri tertentu saja, agar objek yang diteliti tidak terlalu beragam dan untuk melihat apakah hasilnya sejalan dengan penelitian ini.
- c. Penelitian selanjutnya bisa mengambil variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Misalnya variabel non keuangan seperti variabel tipe industri, umur perusahaan, dan reputasi auditor .
- d. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian agar dapat memperoleh jumlah sampel yang lebih banyak dan diperoleh hasil yang lebih baik secara statistik.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Semoga dapat memberikan manfaat untuk peneliti selanjutnya. Terimakasih.